

## ABSTRACT

### EFFECT OF FUNDING AND CORPORATE GOVERNANCE POLICY ON BANKRUPTCY RISK (STUDY ON MANUFACTURING COMPANIES LISTED IN INDONESIAN STOCK EXCHANGE PERIOD 2013-2018

The purpose of this study is to determine the capital structure and corporate governance effect on financial distress prediction with Altman Z-Score in manufacturing companies listed on Indonesian Stock Exchange in 2013-2018. The variables used in this study are the Long-Term Debt/Equity Ratio (Leverage Ratio), Current Asset/Current Liabilities Ratio (Liquidity Ratio), Total Asset Growth, Number of Commissioners and Directors, Proportion of Independent Commissioner and Director, and Number of Audit Committee. The sampling technique used in this study was purposive sampling with all samples taken from 80 manufacturing companies with 400 observational data. Statistical analysis tools used in the form of panel data regression analysis with Ordinary Least Square (OLS) model using Eviews program. The results of the study conclude that the method used shows that the independent variables such as the leverage ratio and the proportion of independent commissioner and director has a negative and significant relationship with financial distress prediction. For liquidity ratio and number of directors, there has a positive and significant relationship with financial distress prediction. Others variable such as total asset growth, number of commissioners and audit committee there has a insignificant relationship with financial distress prediction. The contribution of independent variables to the model is 31,72% and the rest is influenced by other variables.

**Keywords:** Leverage Ratio, Current Ratio, Total Asset Growth, Number of Board, Proportion of Board Independence, Number of Audit Committee, Altman Z-Score, Financial Distress

## ABSTRAK

### PENGARUH KEBIJAKAN PENDANAAN DAN TATA KELOLA TERHADAP RISIKO KEBANGKRUTAN (STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2018)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kebijakan pendanaan dan tata kelola perusahaan terhadap risiko kebangkrutan yang diwakilkan dengan Altman Z-Score pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Long-Term Debt/Equity Ratio* (Rasio Leverage), *Current Asset/Current Liabilities Ratio* (Rasio Likuiditas), Total Asset Growth, ukuran dewan komisaris dan direksi, proporsi komisaris dan direktur independen, and ukuran anggota komite audit. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan sampel sebesar 80 perusahaan manufaktur dan 400 data observasi. Analisis statistik yang digunakan adalah dengan regresi data panel metode *Ordinary Least Square* (OLS) menggunakan bantuan program Eviews. Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa untuk variabel independen seperti rasio leverage dan proporsi komisaris dan direktur independen memiliki hubungan yang negatif dan signifikan terhadap risiko kebangkrutan. Sedangkan untuk rasio likuiditas dan ukuran dewan direksi terdapat hubungan yang positif dan signifikan terhadap risiko kebangkrutan. Variabel lain seperti total asset growth, ukuran dewan komisaris dan komite audit memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap risiko kebangkrutan. Kontribusi dari variabel independen terhadap model ini adalah 31,72% dan sisanya terpengaruh oleh variabel lainnya.

**Kata Kunci:** Rasio Leverage, Current Ratio, Total Asset Growth, Ukuran Dewan, Proporsi Independensi Dewan, Ukuran Komite Audit, Altman Z-Score, Risiko Kebangkrutan